

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Dalam pendekatan lapangan peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Pada penelitian lapangan ini ialah penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil sebuah data di lapangan, yang dilaksanakan pada sebuah lingkup tujuan untuk mengetahui realitas suatu permasalahan. Adapun pendekatan yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan pengamat, yang mana peneliti akan mengamati terjun di lapangan untuk memahami dan menganalisis suatu bentuk yang akan di bawaikan oleh peneliti.

Penuturan dari Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J, Moleong Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif artinya sebuah penelitian yang mendapatkan hasil data deskriptif yang meliputi dari sikap dan perilaku yang telah diamati atau lebih menggali informasi dengan bentuk tertulis yang sebenarnya digunakan untuk mengetahui realita yang terjadi mengenai suatu masalah tertentu.<sup>1</sup>

### B. Setting Penelitian

Setting Penelitian ini yaitu suatu objek dan tempat penelitian yang terfokus pada suatu keadaan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan penelitian langsung di Pondok Pesantren Al-Razali yang tepatnya di Desa Tlutup, Trangkil Kabupaten Pati. Dengan hal itu, peneliti memilih lokasi untuk penelitian di lembaga ini karena mudah memperoleh data dengan sistematis dan lengkap adanya, sehingga peneliti fokus pada penelitian ini karena di Pondok Pesantren Al-Razali terdapat banyak fenomena, sehingga peneliti memfokuskan keadaan ketika kiai memberikan nasehat, panutan dan motivator kepada santri.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini memiliki faktor terpenting bagi peneliti dalam mencari data informasi yang akan diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek peneliti akan ikut serta menjadi data informan yang akan dibutuhkan oleh peneliti. Dengan demikian yang akan menjadi subyek peneliti meliputi

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 4

seluruh individu yang terlibat dalam menyelenggarakan yang ada di lembaga pondok pesantren diantaranya itu ada pengasuh pondok pesantren, ustadzah, pengurus pondok, dan juga santri, yang ada di lembaga tersebut.<sup>2</sup>

#### **D. Sumber Data**

Dalam sumber data ialah suatu proses utama dalam sebuah penelitian. Untuk melihat sumber data yang digunakan peneliti itu dari sebuah individu yang akan menjadi topik peneliti yang dinakamakan responden, dengan hal ini subyek data penelitian itu suatu jenis pendekatan yang akan dibutuhkan sehingga lebih mengetahui informasi lebih mendalam yang akan digali peneliti.<sup>3</sup> dalam tahap ini, peneliti akan memakai dua sumber data antara lain ialah:

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer itu adalah sumber data yang akan dikupas langsung oleh peneliti yang mendapatkan data respon dari orang pertama langsung untuk menjawab tanpa adanya perantara dari pihak lain. dalam data primer ini harus menyertakan data yang factual, nyata dan terbukti dengan alasan untuk menjadikan peneliti memperoleh problem yang akan diolah menjadi sebuah data aktual. Yang menjadi poin dari hasil data primer ini diperoleh dari masyarakat, pengurus pondok,ustadzah dan santri.

##### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder ialah yang sebuah data dari peneliti yang tidak akan didapat dari responden atau individu yang akan diwanwacarai, akan tetapi melainkan data sekunder ini akan mendapatkan data yang diperoleh dari brosur, literature, dan juga artikel yang menjadi referensi dari penelitian ini.<sup>4</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah teknik pengumpulan data itu ialah cara untuk memperoleh data yang akan digunakan peneliti. Pada teknik ini mempunyai hal yang sangat dibutuhkam dalam sebuah penelitian. Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data yang terkait

---

<sup>2</sup> Salim dan Syahrur, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 142-143.

<sup>3</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisa Data, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), 3

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (Cet. IV; Jakarta: PT Rineka Cipta. 1998), 114

tentang peran bimbingan keteladanan kiai dalam membentuk sikap tawadhu santri yakni meliputi:

### 1. Observasi atau pengamatan

Pengamatan pada dasarnya suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan langsung untuk mendapatkan hasil yang didapat melalui keadaan dari lingkungan sebuah objek yang akan diteliti, sehingga peneliti akan mudah untuk mendapatkan sebuah gambaran dengan cermat terkait dengan obyek yang telah diteliti. Jadi uraian terkait observasi itu suatu keadaan dengan berkunjung langsung ke tempat lokasi yang akan peneliti lakukan.<sup>5</sup>

### 2. Wawancara

Menurut sugiyono, wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dilakukan dengan cara face to face untuk berhadapan langsung dengan informan melalui Tanya jawab dengan tujuan untuk menggali data yang akan di dapat.<sup>6</sup> Pada dasarnya ada dua bentuk pengamat anantara lain:

- a. Wawancara terstruktur yang memiliki arti peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian yang berisi sebuah pertanyaan tertulis beserta jawaban yang didapat melalui wawancar responden.
- b. Wawancara Semi-Terstruktur lebih tepatnya Jenis wawancara ini pelaksanaannya bebas dalam artian dalam menemukan jawaban permasalahan responden dengan terbuka luas untuk dimintai pendapat oleh peneliti.
- c. Wawancara tidak terstruktur ini dalam pembicaraannya lebih mendalam sehingga peneliti harus teliti dalam menentukan variabel<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan individu yang ada sangkut pautnya di lembaga pondok pesantren Al-Razali yakni meliputi pengasuh pondok, ustadzah, pengurus pondok dan santri.

### 3. Dokumentasi

Dokumtasi ialah bentuk penggabungan suatu proses yang dikumpulkan oleh peneliti seperti dari data wawancara, data

---

<sup>5</sup> Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2011), 37

<sup>6</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 114

<sup>7</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 319

lapangan dan dari sumber yang lain dengan tujuan untuk memperoleh data tertulis atau rekaman dari responden.<sup>8</sup>

#### 4. Penggabungan (Triangulasi)

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi juga dapat diartikan sebagai suatu teknik yang digunakan untuk memverifikasi data dari sumber yang berbeda, dengan menggunakan metode yang berbeda dan juga pada waktu yang berbeda.<sup>9</sup>

Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memperoleh hasil data yang lebih akurat dan menyakinkan, karena ketika melakukan teknik ini menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi ke dalam sumber data yang sama, sehingga informasi yang diperoleh jauh lebih lengkap dan dapat ditulis lebih luas.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini dapat membentuk beberapa bagian yakni mencakup uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan juga uji konfirmasi. Dengan demikian peneliti dapat menguji keabsahan data melalui uji kredibilitas antara lain sebagai berikut:<sup>10</sup>

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti maka data yang akan diperoleh ini akan dicek kembali apakah sesuai atau tidak, jika data yang diambil melalui sumber data yang tidak relevan maka peneliti harus melakukan pengamatan kembali agar perpanjangan observasi akan terbentuk menjadi data yang sempurna. Adanya perpanjangan pengamat ini guna memiliki hubungan dengan responden atau narasumber akan lebih dekat untuk bisa terbuka dalam memberikan informasi kepada peneliti. Setelah terbentuknya keterbukaan kepada responden maka peneliti bisa mengecek data langsung apakah sama atau beda, ketika terjadi perbedaan maka peneliti akan lebih mendalam untuk mengasah data dengan kebenaran yang valid ketika data tersebut

---

<sup>8</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), 139

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>10</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Sukabina Press, 2016), 70.

dinyatakan sudah benar maka perpanjangan observasi boleh diakhiri.<sup>11</sup>

## 2. Meningkatkan Ketekunan

Dalam meningkatkan ketekunan ini peneliti melakukan pengamatan secara rajin dan terus menerus. Dengan tahap tersebut dapat membenarkan melalui data yang telah dibentuk melalui tulisan ataupun direkam. Untuk mempertimbangkan ketekunan ini agar tidak terjadi kesinambungan maka peneliti akan mencari referensi lain untuk jadi penguat dalam sebuah data.

## 3. Triangulasi

Triangulasi ialah bentuk verifikasi kesesuaian yang peneliti peroleh dari sumber data untuk memastikan keakuratan pada data yang telah diperoleh. Ada bentuk teknik triangulasi antara lain:

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi pada sumber ini memiliki cara untuk mengecek kembali data responden yang akan diteliti

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik ini membedakan sumber data yang diperoleh itu sama tetapi melalui teknik yang berbeda

### c. Bahan referensi

Adanya bahan referensi untuk bahan pendukung data yang peneliti temukan.<sup>12</sup>

## G. Teknik Analisi Data

Analisis data yakni bentuk pencarian transkrip wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti guna untuk membentuk pemahaman diri peneliti dalam penyajian data yang telah ditemukan. Miles dan Huberman mengutip dari ungkapan Sugiono ada bentuk langkah yang harus dianalisis pada data kualitatif antara lain:

### 1. Pengumpulan Data

Sebuah penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara pada penelitian mendalam dengan mengambil bagian poin inti dari data informan yang telag didapat.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2013), 376.

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D),274-275

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan meringkas atau memilih sebuah data yang penting dan memusatkan pada topic yang telah dibahas sehingga akan mempermudah peneliti dalam menyusun data yang telah dikumpulkan.<sup>13</sup>

## 3. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat atau bagan untuk menyajikan informasi agar peneliti mudah mengakses secara langsung dengan tujuan peneliti akan memberikan bentuk pemaparan melalui gambar, table serta analisis kesimpulan yang disajikan.<sup>14</sup>



---

<sup>13</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), 338.

<sup>14</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, 137.